

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dalam kanca kehidupan yang sebenarnya, Sutrisno Hadi (2012:142). Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yaitu dengan berkenaan dengan pengendalian kualitas dalam mengurangi risiko kerusakan produk PT. Surya Tsabat Mandiri Selain menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), jenis penelitian ini juga penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku catatan maupun hasil laporan penelitian terdahulu. Penggambaran dalam penelitian adalah pengendalian kualitas pada produk yang dihasilkan oleh pengendalian kualitas Terhadap Risiko Kerusakan Produk.

#### **B. Objek Dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini membahas tentang “Analisis Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Meminimalisir Kerusakan Produk Roti Pada PT Surya Tsabat Mandiri”. Lokasi penelitian adalah Usaha Roti yang beralamatkan di Jl. Raya Metro-Wates Km. 03 Purwodadi 13B Trimurjo – Lampung Tengah.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Interview/Wawancara**

Interview/Wawancara yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan, Cholid Narbuko (2017:28). Sedangkan jenis interview/ wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview/wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Yang akan di interview/wawancara adalah kepada kepala bagian produksi dan karyawan PT Surya Tsabat Mandiri .

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimin Arikutno “mencari data mengenai hal-hal atau yang berkaitan dengan masalah variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat”. Metode dokumentasi adalah kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, Kontjaraningrat (2011:46).

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan melalui penulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh tentang sejarah berdirinya, visi, misi, dan struktur organisasi Pengendalian Kualitas Terhadap Risiko Kerusakan Produk Pada PT Surya Tsabat Mandiri.

## 3. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian, Moh. Pabundu Tika (2006:58). Metode observasi digunakan untuk memperoleh data primer yaitu data produksi dan data *misdruk* atau data produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi Pengendalian Kualitas Terhadap Risiko Kerusakan Produk Pada PT Surya Tsabat Mandiri.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. *Diagram Control Chart*

Rumus:

$$CL = p = \frac{\sum np}{\sum n}$$

Keterangan :

P : rata-rata jumlah produk cacat

$\sum np$  : jumlah produk cacat

$\sum N$  : jumlah produk yang diamati

Menentukan bataskendali atas dan bataskendali bawah UCL

Rumus :

$$\frac{P(1-P)}{n}$$

UCL =  $\bar{p} + 3$

Keterangan :

$\hat{p}$  : rata-rata ketidak sesuaian produk

$n$  : jumlah produksi

Menentukan batas kendali bawah atau *Lower Control Line* LCL

Rumus :

$$\frac{P ( 1 - P )}{n}$$

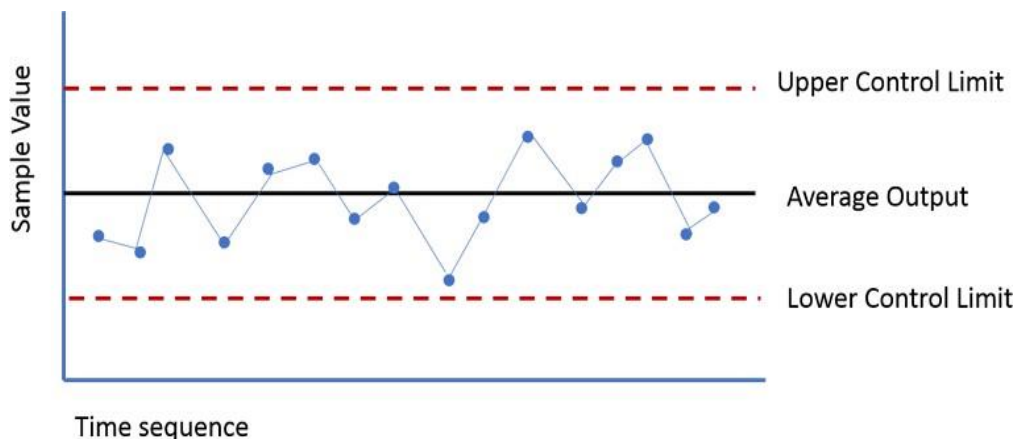
$$LCL = \hat{p} - 3$$

Keterangan :

$\hat{p}$  : rata-rata ketidak sesuaian produk

$n$  : jumlah produksi

catatan : jika LC < 0 maka LC dianggap = 0. (Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, 2001:193).



Gambar4.DiagramControlChart

## 2. Diagram Pareto

Setelah membuat peta kendali P (*Diagram Control Chart*) berdasarkan proporsi jumlah kerusakan produk maka selanjutnya membuat peta kendali berdasarkan proporsi rata-rata kerusakan produk dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rata-rata produksi =

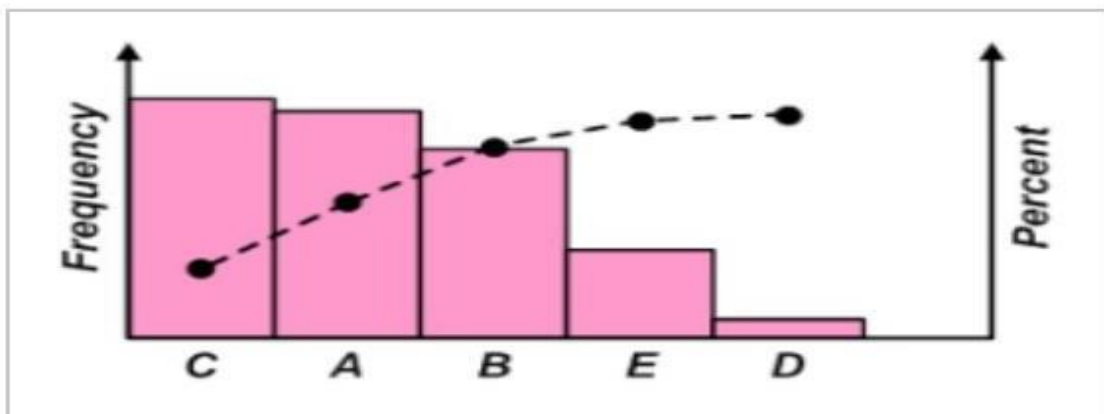
$$\frac{\text{total produksi}}{\text{sub grup}}$$

Rata-rata kerusakan =

$$\frac{\text{total kerusakan}}{\text{sub grup}}$$

Rumusnya:

$$\text{Persentasekerusakan} = \frac{\text{Jumlah Kerusakan Keseluruhan}}{\text{JumlahKerusakanPadaJenis} \times 100\%}$$



Gambar5. DiagramPareto

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, Sugiono (2014:80). Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian yang menjadi populasi adalah semua hasil produksi PT Surya Tsabat Mandiri.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Sugiono (2014:84).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil produksi PT Surya Tsabat Mandiri Tahun 2022.